

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN ISLAMI DALAM PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN: STUDI PADA MADRASAH ALIYAH DI INDONESIA

Sugarto Nasarudin^{1*}, Mohammad Djamil M.Nur², Ermawati Ermawati³ & M. Jen Ismail⁴

¹*Manajemen Pendidikan Islam*

^{2,3,4}*Universitas Islam Negeri datokarama Palu*

Penulis korespondensi: Sugarto Nasarudin, Email: sugarttson@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

Received: 11 April 2025

Accepted: 19 Mei 2025

Volume: 4

Issue: 1

DOI:

KATAKUNCI

Manajemen Islami,
Implementasi, Prinsip-Prinsip
Pengelolaan Lembaga
Pendidikan

ABSTRAK

Pembahasan ini bertujuan untuk mengkaji implementasi prinsip-prinsip manajemen Islami dalam pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya pada Madrasah Aliyah di Indonesia. Manajemen Islami yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam seperti amanah, musyawarah, keadilan, dan tanggung jawab memiliki peran penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam pengelolaan kurikulum, sumber daya manusia, dan proses pengambilan keputusan di Madrasah Aliyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan yang berbasis pada prinsip-prinsip manajemen Islami dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyeimbangkan antara pengetahuan umum dan agama, memperkuat peran partisipatif dalam pengambilan keputusan, serta menciptakan lingkungan yang adil dan bertanggung jawab. Penelitian ini juga menemukan tantangan dalam penerapan prinsip-prinsip tersebut, terutama dalam hal keterbatasan sumber daya dan pengawasan yang belum optimal. Secara keseluruhan, implementasi prinsip-prinsip Manajemen Islami memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan Madrasah Aliyah di Indonesia dan dapat dijadikan model untuk pengelolaan pendidikan berbasis Islam yang lebih baik.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat vital dalam pembangunan suatu bangsa, termasuk dalam konteks negara Indonesia. Sebagai negara dengan populasi mayoritas Muslim, Indonesia memiliki sistem pendidikan yang juga mencakup lembaga-lembaga pendidikan berbasis agama Islam, salah satunya adalah Madrasah Aliyah. Madrasah Aliyah, sebagai lembaga pendidikan setingkat SMA yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama, berperan penting dalam membentuk generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Namun, meskipun memiliki peran yang strategis, pengelolaan Madrasah Aliyah seringkali menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi manajerial, sumber daya manusia, maupun infrastruktur. Dalam menghadapi tantangan tersebut, penerapan manajemen yang efektif dan efisien menjadi suatu kebutuhan mendesak. Salah satu pendekatan yang bisa diadopsi untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Islami. Manajemen Islami adalah sebuah pendekatan yang berlandaskan pada ajaran Islam dan prinsip-prinsip syariah, yang menekankan pada aspek keadilan, amanah, tanggung jawab, musyawarah, serta keseimbangan antara urusan duniawi dan ukhrawi. Penerapan manajemen Islami dalam pengelolaan lembaga pendidikan dapat memberikan landasan yang kuat untuk menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya efektif dalam mencetak siswa berprestasi tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam.

Meskipun demikian, penerapan prinsip-prinsip Manajemen Islami dalam Madrasah Aliyah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya

manusia yang kompeten, kesenjangan antara teori Manajemen Islami dan praktik yang ada di lapangan, serta minimnya pemahaman yang mendalam tentang konsep Manajemen Islami di kalangan pengelola pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengidentifikasi bagaimana prinsip-prinsip manajemen Islami diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap pengelolaan Madrasah Aliyah di Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan prinsip-prinsip manajemen Islami dalam pengelolaan Madrasah Aliyah di Indonesia, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan berbasis Islam. Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengemukakan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip manajemen Islami dalam pengelolaan Madrasah Aliyah di Indonesia?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh pengelola Madrasah Aliyah dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen Islami?
3. Bagaimana dampak penerapan prinsip-prinsip manajemen Islami terhadap kualitas pengelolaan dan prestasi pendidikan di Madrasah Aliyah?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kendala dalam implementasi prinsip-prinsip manajemen Islami pada Madrasah Aliyah di Indonesia?

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Manajemen Islami

Manajemen Islami berfokus pada penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan organisasi, termasuk dalam pendidikan. Penerapan prinsip-prinsip manajemen Islami dalam pengelolaan lembaga pendidikan, seperti Madrasah Aliyah di Indonesia, dapat menciptakan lingkungan yang lebih adil, amanah, dan berkeadilan, serta membantu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak baik. Pengelolaan yang berbasis manajemen Islami menjadi kunci dalam menciptakan kualitas pendidikan yang seimbang antara duniawi dan ukhrawi.

2.2 Tantangan Yang Dihadapi Menerapkan Prinsip-prinsip Manajemen Islami

Pengelola Madrasah Aliyah menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Islami, yang meliputi masalah internal dan eksternal. Beberapa tantangan utama yang dihadapi adalah

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) banyak pengelola yang kurang memiliki pemahaman dan keterampilan manajerial yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islami.
2. Menjaga Keseimbangan Pendidikan Umum dan Agama tantangan dalam mengintegrasikan kurikulum pendidikan agama dengan pendidikan umum sesuai dengan prinsip tawazun (keseimbangan).
3. Keterbatasan Fasilitas dan Infrastruktur banyak Madrasah Aliyah yang menghadapi kekurangan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pendidikan dan penerapan prinsip Manajemen Islami.
4. Kurangnya Pemahaman tentang Manajemen Islami kurangnya pemahaman dalam pengelola dan staf pengajar sering kali menjadi pemicu sepenuhnya memahami prinsip-prinsip manajemen Islami yang kurang menjadikan implementasi di lapangan tidak maksimal.
5. Keterbatasan Keuangan pengelola Madrasah menghadapi masalah dalam pendanaan yang membatasi pengembangan kualitas pendidikan dan penerapan Manajemen Islami.
6. Perbedaan Pemahaman tentang Etika terkadang ada perbedaan pemahaman antara pihak pengelolaan dan pihak lain terkait dengan cara implementasi Manajemen Islami di madrasah-madrasah.
7. Integrasi Teknologi dalam Pendidikan kebanyakan Madrasah yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pendidikan.
8. Kepemimpinan yang Kurang Inspiratif tanpa kepemimpinan yang baik untuk memberi teladan dalam penerapan prinsip Manajemen Islami, sulit untuk membangun budaya organisasi yang sehat.
9. Ketidaksesuaian antara Kebijakan dan Praktik terkadang kebijakan yang ditetapkan tidak sesuai dengan praktik di lapangan, yang menghambat implementasi prinsip-prinsip manajemen Islami.

2.3 Dampak Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Islami

Penerapan prinsip-prinsip Manajemen Islami dalam pengelolaan Madrasah Aliyah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan pengelolaan. Berikut adalah beberapa dampak utama yang dapat terjadi:

1. Peningkatan Kualitas Pengelolaan:

Kepemimpinan yang Berintegritas: Penerapan prinsip amanah dan musyawarah mendorong pengelola Madrasah untuk bertindak dengan kejujuran dan kebijaksanaan. Ini menciptakan suasana yang adil dan transparan dalam

pengelolaan madrasah. Pengambilan Keputusan yang Adil dan Efektif: Prinsip musyawarah memastikan keputusan diambil secara kolektif, menciptakan rasa keadilan dan partisipasi di kalangan semua pihak.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan:

Keseimbangan Pendidikan Umum dan Agama: Penerapan prinsip tawazun (keseimbangan) membantu madrasah untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum secara harmonis, yang menghasilkan siswa yang cerdas dan berakhlak mulia. Motivasi Siswa: Kepemimpinan yang menunjukkan keteladanan dalam menerapkan prinsip-prinsip Islami akan memotivasi siswa untuk mengikuti contoh yang baik dalam belajar dan berperilaku.

3. Peningkatan Prestasi Akademik dan Non-Akademik:

Lingkungan yang Kondusif: Dengan penerapan prinsip-prinsip seperti sabar dan ikhlas, madrasah menciptakan lingkungan yang harmonis, yang mendukung konsentrasi dan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Produktivitas yang Meningkatkan: Prinsip efisiensi dalam Manajemen Islami memungkinkan pengelolaan yang lebih baik dalam menggunakan sumber daya yang ada, mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

4. Keberlanjutan dan Reputasi Madrasah:

Citra yang Positif: Madrasah yang menerapkan Manajemen Islami dengan konsisten akan membangun reputasi yang baik di mata masyarakat, orang tua, dan stakeholder lainnya. Keberlanjutan Pengelolaan: Dengan berfokus pada prinsip-prinsip Islami yang mencakup keseimbangan antara duniawi dan ukhrawi, pengelolaan madrasah akan lebih berkelanjutan dalam jangka panjang.

5. Faktor Mempengaruhi Keberhasilan dan Kendala Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Islami Pada Madrasah Aliyah di Indonesia Implementasi prinsip-prinsip Manajemen Islami di Madrasah Aliyah di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung atau menghambat keberhasilannya. Faktor-faktor ini mencakup aspek internal (dari dalam madrasah itu sendiri) dan eksternal (faktor luar yang memengaruhi pengelolaan madrasah).

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan

Berikut adalah beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan dan kendala dalam implementasi prinsip-prinsip Manajemen Islami di Madrasah Aliyah:

1. Komitmen Pimpinan Madrasah

Pimpinan yang memiliki komitmen kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip manajemen Islami akan memberikan teladan yang baik bagi seluruh staf pengajar dan siswa. Kepemimpinan yang amanah, adil, dan transparan akan menciptakan budaya kerja yang positif di madrasah.

2. Pemahaman dan Pelatihan Tenaga Pendidik

Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada pemahaman tenaga pendidik mengenai prinsip-prinsip Manajemen Islami. Tanpa sumber daya yang memadai, sulit bagi madrasah untuk mengembangkan sistem pengelolaan yang efektif dan berkualitas.

3. Perbedaan Pandangan dan Sikap terhadap Manajemen Islami

Perbedaan pandangan antara pengelola, guru, dan orang tua mengenai pentingnya prinsip-prinsip Manajemen Islami dapat menimbulkan ketidakharmonisan dalam implementasi. Jika tidak ada kesepakatan, penerapan prinsip-prinsip tersebut bisa terhambat.

4. Kurangnya Dukungan Pemerintah

Beberapa Madrasah Aliyah menghadapi tantangan dalam memperoleh dukungan dari pemerintah, baik dalam hal pendanaan, kebijakan, atau regulasi. Kurangnya perhatian dan dukungan dari pihak berwenang dapat memperlambat upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Islami dengan efektif.

5. Tantangan dalam Integrasi Pendidikan Umum dan Agama

Tantangan untuk menyelaraskan kurikulum pendidikan agama dengan pendidikan umum dapat menghambat implementasi prinsip tawazun (keseimbangan) dalam Manajemen. Integrasi kedua jenis pendidikan ini membutuhkan pendekatan yang hati-hati agar tujuan pendidikan tercapai tanpa mengorbankan salah satu aspek.

6. Budaya Kerja yang Belum Mendukung

Budaya kerja yang kurang mendukung penerapan prinsip-prinsip Islami seperti keadilan, transparansi, dan efisiensi dapat menjadi kendala. Adanya kebiasaan atau praktik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat menghambat perubahan ke arah pengelolaan yang lebih baik.

7. Kurangnya Motivasi dan Kepemimpinan yang Tidak Memadai

Kepemimpinan yang kurang memberi teladan atau motivasi bagi staf pengajar dan siswa dapat menyebabkan penerapan prinsip-prinsip manajemen Islami tidak berjalan dengan maksimal. Tanpa adanya dorongan dan inspirasi, staf dan siswa tidak akan termotivasi untuk mengikuti nilai-nilai Islami dalam pengelolaan madrasah.

3. Kesimpulan

Penerapan prinsip-prinsip manajemen Islami di Madrasah Aliyah memiliki dampak yang positif terhadap kualitas pengelolaan dan pendidikan. Namun, berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman tentang Manajemen Islami perlu diatasi. Untuk itu, disarankan agar pengelola madrasah memberikan pelatihan yang lebih intensif tentang Manajemen Islami kepada staf dan guru, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pengelolaan madrasah. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan fasilitas dan dukungan keuangan agar prinsip-prinsip Manajemen Islami dapat diterapkan dengan lebih efektif.

Referensi

- Ali, M. (2021). "Tantangan dan Peluang Penerapan Manajemen Islami dalam Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3), 45-58.
- Ali, M. (2021). "Tantangan dan Peluang Penerapan Manajemen Islami dalam Madrasah Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 123-134.
- Ismail, M. (2019). "Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Islami dalam Pengelolaan Lembaga M. Rahman, Prinsip-Prinsip Manajemen Islami dalam Pengelolaan Pendidikan, (Jakarta: Gema Insani, 2021), hlm. 75-80.
- Rasyid, A. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Mutiara.